

# Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kutuh Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung

Kadek Sukma Wati<sup>1)</sup>, Komang Adi Sastra Wijaya<sup>2)</sup>, I Ketut Winaya<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: Kdksukmaw@gmail.com<sup>1)</sup>, sastra\_wijaya@unud.ac.id<sup>2)</sup>, ketutwinaya14@unud.ac.id<sup>3)</sup>

## ABSTRACT

*Kutuh Village is one of the villages in South Kuta District, Badung Regency which has succeeded in establishing BUMDes on October 30, 2016 under the name BUMDes Manik Sedana Kutuh. BUMDes Kutuh was established based on Village Regulation Number 5 of 2016 concerning the Establishment of Village-Owned Enterprises. BUMDes Kutuh's efforts to increase village original income are by establishing three work programs, namely the Pancali Spa business unit, the waste transportation service unit, and the goods and services business unit which currently still has problems. This research uses a qualitative research type with a descriptive approach. Based on this research study using the theory of effectiveness by Masruri (2014). The results of the study show that the effectiveness of BUMDes in increasing village original income in Kutuh Village is quite good but not effective as a whole.*

**Keywords:** Effectiveness, Village Owned Enterprises (BUMDes), Village Original Income

## 1. PENDAHULUAN

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Sebagai upaya pendukung dalam memajukan perekonomian pada tingkat kabupaten, maka desa memiliki otonomi. Hadirnya otonomi desa sebagai bagian dari otonomi daerah, sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 1 Ayat (6) yang mengatakan bahwa "otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Republik Indonesia". Kehadiran otonomi daerah memberikan dampak

positif, salah satunya adalah memberikan potensi untuk daerah berkembang. (liputan6.com, 2021).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah guna membantu desa dalam mendapatkan sumber pendapatan adalah dikeluarkannya kebijakan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dalam Pasal 87 Ayat (1) yang mengatakan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan lembaga usaha desa yang dikelola penuh oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa (dispmmd.bulelengkab.go.id, 2017).

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan BUMDes dilandasi oleh masih

banyak potensi-potensi desa yang belum dapat dikelola dengan maksimal. Oleh karena itu keefektifitasan BUMDes sangat diperlukan agar seluruh potensi yang ada dapat dikelola sehingga akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli desa.

Desa Kutuh merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung yang telah berhasil membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pada tanggal 30 Oktober 2016 BUMDes di Desa Kutuh telah resmi berdiri dengan nama BUMDes Manik Sedana Kutuh yang saat ini berlokasi di Jalan Melasti No. 3 Desa Kutuh Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung Bali. Saat ini BUMDes Manik Sedana Kutuh dipimpin oleh Ibu Gusti Ayu Diksa Permatasari, S.TR.PAR selaku direktur. BUMDes ini berdiri didasarkan pada Peraturan Desa Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUM-Desa Kutuh). (BUMDes Manik Sedana Kutuh, 2021).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Manik Sedana Kutuh memiliki tiga program utama. Program pertama adalah program Pancali Spa yang berlokasi di Pantai Pandawa yang berjalan mulai tahun 2017 dengan memberikan pelayanan pijat kepada para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pandawa. Program kedua adalah program Pengangkutan Sampah yang telah berjalan sejak tahun 2017 dengan memberikan pelayanan pengangkutan sampah kepada masyarakat. Program

ketiga adalah program Barang dan Jasa yang berdiri sejak tahun 2017 dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan masyarakat desa melalui penyediaan barang seperti adanya toko grosir dan ecer, penyewaan lapangan olahraga, penyewaan wantilan untuk acara tertentu seperti rapat hingga penyediaan jasa keamanan untuk kegiatan upacara keagamaan. Berdasarkan ketiga program kerja utama BUMDes Manik Sedana Kutuh, terlihat bahwa keuntungan pendapatan terbanyak pada tahun 2017-2019 diperoleh dari program Barang dan Jasa dan juga Unit Pengangkutan Sampah, namun pada tahun 2020 masing-masing unit mengalami sedikit penurunan. Unit Pancali Spa pada tahun 2017-2018 mendapatkan keuntungan yang seimbang, namun pada tahun 2019-2021 pendapatan turun secara drastis yang disebabkan kunjungan wisatawan yang masih sedikit.

Terselenggaranya program kerja utama tersebut merupakan upaya BUMDes Manik Sedana Kutuh dalam meningkatkan pendapatan asli desa, meskipun demikian berdasarkan hasil pengamatan penulis masih terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu: *Pertama*, Terjadi penurunan pendapatan pada masing-masing unit usaha BUMDes sehingga mempengaruhi kontribusi pendapatan asli desa. *Kedua*, Masyarakat belum merasa puas dengan jasa pengangkutan sampah yang disediakan oleh BUMDes dimana jadwal

pengangkutan sampah yang sering berganti-ganti dan terlambat. *Ketiga*, Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui unit-unit usaha yang dimiliki BUMDes sehingga belum dapat terlibat dan merasakan manfaat dari adanya BUMDes. *Keempat*, Pada toko grosir dan ecer belum dapat berkerjasama secara merata dengan UMKM di desa karena banyaknya toko-toko besar yang lebih dahulu berdiri dibandingkan BUMDes sehingga UMKM lebih banyak berkerjasama dengan toko-toko tersebut. *Kelima*, Sulit mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan kebutuhan BUMDes.

Mengacu pada permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Kutuh Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung”.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas oleh Masruri (2014) yang terdiri dari 3 indikator, sebagai berikut:

a. Pendekatan Sumber (*Resource Approach*)

Pendekatan sumber merupakan indikator yang mengutamakan adanya keberhasilan pada suatu organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun nonfisik yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

b. Pendekatan Proses (*Process Approach*)

Pendekatan Proses merupakan indikator yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal dan mekanisme organisasi.

c. Pendekatan Sasaran (*Resource Approach*)

Pendekatan sasaran merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rencana.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Unit analisis dalam penelitian ini ialah BUMDes Manik Sedana Kutuh. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Sementara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya dengan melakukan pengamatan/observasi, wawancara, metode kepustakaan, dan dokumentasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Temuan

#### 1. Pendekatan Sumber

a. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Keberadaan BUMDes dibentuk dengan tujuan dapat memanfaatkan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki desa untuk dapat mensejahterakan masyarakat desa. Pada BUMDes Manik Sedana Kutuh, sampai saat ini telah

memiliki tiga unit usaha, yaitu unit usaha pancali spa, unit usaha pengangkutan sampah, dan unit usaha barang dan jasa. Pemanfaatan BUMDes Manik Sedana Kutuh dalam menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh desa, sampai saat ini dapat dikatakan belum menyentuh dari segi sumber daya alamnya. Desa Kutuh memang terkenal dengan potensi wisatanya yaitu Pantai Pandawa namun BUMDes Manik Sedana Kutuh hanya mampu membuka unit usaha Pancali Spa yang berlokasi di Pantai Pandawa karena pengelolaan Pantai Pandawa sendiri yang merupakan salah satu sumber daya alam dipegang penuh oleh Desa Adat.

#### b. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia

Keberadaan BUMDes harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Pemahaman masyarakat mengenai transformasi sosial ekonomi melalui BUMDes harus dilakukan sejak dini, sehingga informasi mengenai keberadaan BUMDes kepada masyarakat bisa diketahui secara optimal. Pada BUMDes Manik Sedana Kutuh dibentuk melalui Musyawarah Desa (Musdes) yang tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman sekaligus informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan BUMDes Manik Sedana Kutuh. Musyawarah Desa (Musdes) dijalankan dengan melibatkan Pemerintah Desa Kutuh dan masyarakat desa. Unit usaha yang dikelola oleh BUMDes dalam pengelolaannya sangat memerlukan

sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam berbagai bidang seperti akuntansi, manajemen, dan juga IPTEK. Namun, dalam proses rekrutmen karyawan di BUMDes Manik Sedana Kutuh, ternyata tidak memiliki standarisasi yang khusus terutama yang tertuju ke dalam beberapa bidang seperti akuntansi, manajemen, dan juga IPTEK. Hal ini dikarenakan dari masyarakat Desa Kutuh yang memiliki kemampuan dalam bidang tersebut lebih banyak bekerja pada perusahaan di luar desa.

#### c. Pemanfaatan Sumber Dana

Pada sumber dana ini menjelaskan bagaimana keberhasilan BUMDes dalam memperoleh modal untuk merealisasikan kegiatannya. Pada BUMDes Manik Sedana Kutuh memperoleh modal awal dari Pemerintah Desa Kutuh melalui penyertaan modal. Dana yang diberikan saat ini telah berhasil memberikan keuntungan untuk BUMDes Manik Sedana Kutuh sehingga usahanya terus berkembang. Namun untuk kedepannya tentu BUMDes harus lebih maju lagi karena dana yang diberikan oleh pemerintah desa hanya sekali saja.

## 2. Pendekatan Proses

#### a. Pendekatan Proses Berdasarkan Pengawasan

Pengawasan terhadap seluruh kegiatan BUMDes Manik Sedana Kutuh dilakukan oleh badan pengawas, dimana 2 orang perwakilan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD), 1 orang dari LPM, dan 1 orang dari Karang

Taruna. Apapun bentuk kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes Manik Sedana Kutuh baik dari segi pelaksanaan unit usaha, pegawai, fasilitas, keuangan dan lain sebagainya harus sepengetahuan badan pengawas. Pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh badan pengawas adalah dari melakukan kontrol terhadap pelaksanaan BUMDes Manik Sedana Kutuh hingga sebagai bahan evaluasi. Badan pengawas harus mengontrol dengan melakukan pengecekan minimal 3 bulan sekali berupa laporan, anggaran yang sudah digunakan oleh BUMDes Manik Sedana Kutuh. Kemudian hasilnya akan dilaporkan pada rapat koordinasi yang dihadiri oleh pihak Perbekel Desa Kutuh, BPD, LPM, Karang Taruna, dan Pelaksana Operasional BUMDes. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk transparansi antara pihak pengelola BUMDes Manik Sedana Kutuh dengan Pemerintah Desa Kutuh dan masyarakat.

b. Pendekatan Proses Berdasarkan Kerjasama

Sejauh ini BUMDes Manik Sedana Kutuh telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti pada unit pengangkutan sampah BUMDes bekerjasama dengan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Samtaku Jimbaran. Sedangkan pada unit usaha pancali spa saat ini hanya melakukan kerjasama dengan beberapa villa yang berlokasi di Desa Kutuh. Kemudian untuk unit usaha barang dan jasa memiliki beberapa pihak untuk

menjalin kerjasama terutama pada toko grosir dan ecer, yaitu UP2K PKK Desa Kutuh (bahan makanan), Agen Brilink (layanan perbankan), UD.Putra Sri Harta (perlengkapan upacara agama), Masyarakat (bahan makanan). Sedangkan unit usaha pancali spa hanya bekerjasama dengan villa area desa.

c. Pendekatan Proses Berdasarkan Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu bentuk interaksi yang dapat dilakukan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. BUMDes Manik Sedana Kutuh dalam menjalankan unit-unit usahanya tentu perlu melakukan suatu interaksi dengan masyarakat agar kehadiran BUMDes diketahui sehingga masyarakat mampu terlibat dan juga merasakan kehadiran dari BUMDes itu sendiri. Saat ini masih terdapat masyarakat Desa Kutuh yang belum terlibat dan tidak mengetahui kehadiran BUMDes Manik Sedana Kutuh. BUMDes Manik Sedana Kutuh dan juga pemerintah desa telah berusaha melakukan sosialisasi terhadap masyarakat, namun bentuk sosialisasi yang dilakukan hanya sebatas memperkenalkan melalui media sosial dan juga pada saat musyawarah desa.

### 3. Pendekatan Sasaran

a. Meningkatkan Usaha Masyarakat dalam Pengelolaan Potensi Ekonomi Desa Keberadaan BUMDes Manik Sedana Kutuh juga ditargetkan sebagai wadah untuk memfasilitasi usaha masyarakat

yang sudah ada sebelumnya. BUMDes Manik Sedana Kutuh sampai saat ini sudah mampu melakukan kerjasama dengan usaha-usaha yang ada di Desa Kutuh. Pihak BUMDes Manik Sedana Kutuh juga tidak memaksakan kehendak kepada masyarakat yang memiliki produk sendiri untuk memasarkan produknya di unit toko grosir dan ecer. Unit toko ini membuka secara luas kepada UMKM di Desa Kutuh yang ingin memasarkan produknya

b. Membuka Lapangan Pekerjaan

Pada BUMDes Manik Sedana Kutuh juga diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa. Namun pada nyatanya berdasarkan hasil penelitian bahwa BUMDes Manik Sedana Kutuh belum dapat membuka lapangan pekerjaan secara luas kepada masyarakat Desa Kutuh. Sampai saat ini BUMDes Manik Sedana Kutuh hanya mampu menyerap 22 orang tenaga kerja.

c. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

BUMDes Manik Sedana Kutuh yang sudah terbentuk sejak tanggal 30 Oktober 2016 hingga saat ini tentunya sudah memberikan kontribusi untuk PADes Kutuh meskipun semenjak 2020 mengalami penurunan hingga 2021 akibat dari adanya pandemi virus corona yang mempengaruhi unit-unit usaha BUMDes. Pembagian hasil usaha BUMDes Manik Sedana Kutuh dibagi atas beberapa bagian sebagaimana tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga BUMDes

Manik Sedana Kutuh, yaitu 40% untuk PADes, 35% untuk cadangan modal, 15% untuk jasa produksi, 5% untuk dana pendidikan, dan 5% untuk dana sosial. Berdasarkan data tersebut BUMDes Manik Sedana Kutuh telah mampu memberikan 40% dari laba bersih untuk kontribusi kepada PADes yaitu sebesar Rp. 185.224.758 pada tahun 2017. Namun, semenjak tahun 2020 hingga 2021 terjadi penurunan secara drastis.

### **Analisis Hasil Temuan**

#### **1. Pendekatan Sumber**

a. Sumber Daya Alam

Pendekatan Sumber Daya Alam yang telah dilakukan oleh BUMDes Manik Sedana Kutuh dilakukan dengan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki. Usaha BUMDes Manik Sedana Kutuh dalam memanfaatkan potensi alam yang dimiliki dapat dikatakan belum efektif, dapat dikatakan belum efektif karena dalam memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki BUMDes Manik Sedana Kutuh hanya mampu membuka satu unit usaha pancali spa di Pantai Pandawa, padahal sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Kutuh masih dalam kategori beragam seperti Pantai Gunung Payung salah satunya.

b. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa dalam pemanfaatan sumber daya manusia yang dilakukan oleh BUMDes Manik Sedana Kutuh belum efektif, dapat dikatakan belum

efektif karena dalam pemanfaatan sumber daya manusia, BUMDes Manik Sedana Kutuh masih sangat terbatas. Belum efektifnya pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki oleh BUMDes Manik Sedana Kutuh juga disebabkan karena dalam proses perekrutan tenaga kerja tidak memiliki standarisasi khusus hanya berdasarkan keinginan, kejujuran, tanggung jawab sehingga kualitas sumber daya manusia yang dimiliki hanya memiliki kemampuan yang terbatas. Keterbatasan kualitas sumber daya manusia ini karena minimnya minat masyarakat desa yang memiliki latar pendidikan tinggi untuk bekerja di BUMDes dan lebih memilih untuk bekerja di luar desa.

#### c. Sumber Dana

Pada BUMDes Manik Sedana Kutuh baik dana maupun modal usaha secara keseluruhan pada tahun 2016 diberikan oleh Desa Kutuh. Dana dan modal usaha tersebut bersumber dari dana desa. Hingga saat ini dana dan modal yang diberikan oleh desa sudah efektif karena BUMDes telah mengelola sebaik mungkin dan seluruh usaha BUMDes masih berjalan. Namun, sayangnya pemberian modal hanya dilakukan sekali saja dan sisanya BUMDes mengelola usahanya dengan memanfaatkan pendapatan yang diperoleh dari unit usahanya. Meskipun pemberian modal usaha yang dilakukan oleh pihak desa tergolong dalam jumlah yang banyak, namun untuk

berkembangnya BUMDes Manik Sedana Kutuh ini memerlukan modal yang cukup besar kedepannya.

## 2. Pendekatan Proses

### a. Pendekatan Proses Berdasarkan Pengawasan

Pada BUMDes Manik Sedana Kutuh dalam proses pelaksanaannya memiliki badan pengawas. Badan pengawas bertugas untuk memantau jalannya program kerja BUMDes, selain itu bertugas untuk melakukan evaluasi dalam jangka waktu tertentu guna mengetahui kendala yang dihadapi oleh BUMDes. Pengawasan yang dilakukan oleh badan pengawas sudah berjalan efektif. Hal ini terbukti dari rutinitas pihak BPD sebagai badan pengawas untuk meminta laporan pertanggungjawaban kepada BUMDes Manik Sedana Kutuh agar lebih mudah untuk melakukan pengecekan terhadap perkembangan program kerja yang dimiliki. BPD juga secara tegas meminta pihak pengelola BUMDes Manik Sedana Kutuh untuk memberikan laporan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

### b. Pendekatan Proses Berdasarkan Kerjasama

BUMDes Manik Sedana Kutuh dalam melakukan kerjasama dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik namun belum efektif. Dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik karena sudah memiliki beberapa mitra kerjasama pada unit usaha barang dan jasa, seperti bekerjasama dengan PKK Desa Kutuh dalam produk cabai kering,

menjadi agen Bank BRI dalam layanan perbankan di desa, bekerjasama dengan UD.Putra Sri Harta dalam perlengkapan upacara agama, dan beberapa UMKM di desa dalam produk bahan makanan seperti keripik. Pada unit jasa pengangkutan sudah melakukan kerjasama dengan TPST Samtaku Jimbaran. Belum efektif dapat terlihat dari masih sedikit pihak-pihak yang bekerjasama dengan BUMDes Manik Sedana Kutuh, khususnya pada unit usaha pancali spa belum memiliki mitra kerjasama selain villa.

c. Pendekatan Proses Berdasarkan Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu bentuk interaksi yang dilakukan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Sosialisasi yang dilakukan oleh BUMDes Manik Sedana Kutuh belum efektif. Hal ini terbukti dari masih cukup banyak masyarakat Desa Kutuh yang tidak mengetahui tentang BUMDes Manik Sedana Kutuh. Banyaknya masyarakat yang tidak tahu mengenai BUMDes Manik Sedana Kutuh tentu memberikan kerugian terhadap BUMDes, dimana tertutupnya peluang bagi mereka yang ingin terlibat dengan BUMDes. Sejauh ini BUMDes lebih banyak melakukan sosialisasi melalui media sosial, namun tidak efektif karena masyarakat Desa Kutuh masih banyak yang belum melek teknologi.

### 3. Pendekatan Sasaran

a. Meningkatkan Usaha Masyarakat dalam Pengelolaan Potensi Ekonomi Desa

Sasaran BUMDes Manik Sedana Kutuh untuk meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik namun belum sepenuhnya efektif. Dikatakan sudah berjalan dengan baik karena BUMDes sudah berusaha memberikan fasilitas untuk membantu memasarkan produk-produk yang dimiliki oleh masyarakat Desa Kutuh namun sayangnya belum efektif dalam hal meningkatkan penghasilan masyarakat.

b. Membuka Lapangan Pekerjaan

Salah satu tujuan dibentuknya BUMDes adalah untuk menyediakan lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat desa. BUMDes Manik Sedana Kutuh belum efektif dalam membuka lapangan pekerjaan. Hasil wawancara mengatakan bahwa masih terbatasnya unit-unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Manik Sedana Kutuh sehingga tidak dapat mempekerjakan orang lebih banyak lagi.

c. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Sasaran utama dari BUMDes Manik Sedana Kutuh adalah agar dapat berkontribusi pada pendapatan asli desa. BUMDes Manik Sedana Kutuh dalam meningkatkan PADes dinilai belum efektif. Meskipun besarnya kontribusi BUMDes Manik Sedana Kutuh terhadap PADes adalah 40%



namun dari segi jumlah menurun setiap tahunnya.

### **Rekomendasi**

Mengacu pada hasil temuan dan analisa yang telah dibuat oleh peneliti maka dihasilkan rekomendasi-rekomendasi yang dapat dipergunakan sebagai upaya dalam peningkatan efektivitas BUMDes Kutuh. Terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan, sebagai berikut:

- a. Membuat SOP (*Standard Operating Procedure*)
- b. Melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat
- c. Perlu memperluas kerjasama antar pihak
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pelatihan
- e. Perlu inovasi-inovasi baru agar usaha berkembang

## **5. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian terkait efektivitas BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kutuh Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung terukur cukup efektif, namun perlu adanya peningkatan untuk kedepannya. Hasil ini diperoleh berdasarkan analisa pada 3 indikator efektivitas menurut Masruri (2014).

### **Saran**

- a) Pemerintah Desa Kutuh diharapkan agar kedepannya mampu memberikan modal lagi kepada BUMDes agar membantu terbentuknya unit-unit usaha baru.
- b) Pemerintah Desa Kutuh diharapkan membantu dalam proses sosialisasi kepada masyarakat desa agar lebih banyak masyarakat yang terlibat dengan program kerja BUMDes.
- c) BUMDes diharapkan dapat membentuk SOP (*Standar Operasional Prosedur*) agar pegawai lebih mudah memahami pekerjaan dan lebih disiplin dalam bekerja.
- d) Masyarakat diharapkan berpartisipasi dalam program kerja BUMDes agar usaha BUMDes terus berkembang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Sumber Buku**

Sinarwati, Ni Kadek. 2021. *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gelora Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta. Expert.

### **Sumber Jurnal atau Penelitian**

Wijaya, Komang Adi Sastra. 2018. *The Public Service Ethics in Bali in the Bureaucratic Reform Era*. Jurnal Administrasi Publik. JPALG. 2(2). Tersedia : <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/publicadminis/article/view/1075> (diakses pada tanggal 1 Juni 2022).

Windasari, M.A., I Ketut Winaya, dan Komang Adi S.W. 2019. *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kerta Sari Utama di Desa Kesiman Kertalangu dan BUMDes Sima Sari Dana di Desa Kesiman Petilan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli*

*Desa. Jurnal Ilmu Administrasi  
Negara. Citizen Charter. 1(1).  
Tersedia  
:  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/citizen/article/view/49672> (diakses pada  
tanggal 7 Oktober 2021).*

#### **Sumber Hukum**

Peraturan Desa Kutuh Nomor 5 Tahun 2016  
tentang Pendirian Badan Usaha  
Milik Desa (BUM-Desa Kutuh).